

HUBUNGAN SIKAP TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SMP NEGERI 3 BATU LEPPA KECAMATAN SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI

Iskandar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
iskandar@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri 3 Batu Lappa Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Untuk mendapatkan data yang akurat, maka proses penelitian ini dirancang sedemikian rupa sehingga Hal-hal yang tidak berhubungan dengan tujuan penelitian dapat dihindari. Oleh karena itu, kegiatan penelitian ini melalui beberapa tahap pertama yaitu diadakan tinjauan kesekolah tempat penelitian untuk mengamati situasi dan kondisi sekolah tersebut termasuk waktu yaitu tahap penyusunan proposal penelitian termasuk instrumen yang akan dipergunakan untuk menjangkau data termasuk surat izin penelitian dari pihak terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri 3 Batu leppa kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai. Hal ini dibuktikan bahwa r -hitung (0,884) lebih besar dari pada r – tabel (0,22). Jadi hipotesis alternatif (hipotesis penelitian) diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu diserahkan kepada guru, khususnya guru bahasa dan sastra Indonesia kelas II SMP Negeri 3 Batu leppa kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai agar lebih meningkatkan kemampuan mengajar

Kata Kunci: Sikap, prestasi belajar, bahasa Indonesia dan siswa

ABSTRACT

The goal of this research is to describe the relationship attitude towards learning achievement of Indonesian students in grade II SMP Negeri 3 Batu Lappa Southern Sinjai Sinjai district. To obtain accurate data, the research process is designed so that things that are not related to the research objectives can be avoided. Therefore, this research activity through the first few stages are held for school reviews a study to observe the situation and condition of these schools include the time that drafting stage research proposal includes instruments that will be used to collect data including letters izin research from related parties. The results of this study indicate that there is a relationship attitude towards learning achievement of Indonesian students in grade II SMP Negeri 3 Batu leppa southern districts Sinjai Sinjai district. It was proven that r -count (0.884) is greater than the r - table (0.22). So the alternative hypothesis (hypothesis) are acceptable. Based on these results, it should be handed over to the teachers, especially teachers of language and literature class II Indonesia SMP Negeri 3 Batu leppa south district Sinjai Sinjai districts to improve their teaching skills

Keywords: attitude, academic achievement, Indonesian and students

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas adalah cermin bangsa dalam menciptakan pemimpin penerus yang akan mewarisi estapet kepemimpinan di masa yang akan datang. Pendidikan yang berkualitas tersebut tentu tidak hanya dapat dicapai dengan mengandalkan modal, tetapi memerlukan perjuangan yang cukup lama dan ketabahan bagi individu yang menuntut, setidaknya

dinilai dari pendidikan Sekolah Dasar sampai pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mulai dari pendidikan Sekolah Dasar sampai pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi karena bahasa Indonesia menjadi dasar untuk mendapatkan Ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan apapun sehingga prestasi belajar bahasa Indonesia perlu ditingkatkan.

Prestasi belajar yang tinggi tentu saja tidak mudah dicapai karena banyaknya faktor yang berkaitan. Secara garis besar faktor-faktor tersebut dibagi atas dua yaitu faktor eksternal dan faktor Internal. Yang dimaksud faktor eksternal adalah yang ada di luar individu, seperti faktor lingkungan, sosial (keluarga), dan masyarakat, termasuk faktor sekolah dan faktor fasilitas belajar, sedangkan faktor Internal adalah faktor yang ada pada diri manusia seperti motivasi, minat dan sikap.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh beberapa peneliti salah satu di antaranya adalah Titie Sukriyani (2004) yang meneliti mengenai hubungan sikap terhadap prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Bajeng kabupaten Gowa Hasil penelitian tersebut adalah menyatakan bahwa ada hubungan sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

Menurut Lambert (dalam Moliono dkk 1991: 31- 32) sikap terdiri dari komponen yaitu komponen efektif, komponen kognitif, dan komponen psikomotorik. Komponen kognitif berupa kepercayaan dan komponen efektif berupa perasaan yang menyangkut emosional dan komponen psikomotorik berupa kecenderungan yang bertingkah laku dengan sikap.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Membicarakan batasan pengertian sikap tidak bisa lepas dari berbagai pendapat para ahli berdasarkan sudut pandang masing – masing, oleh karena itu, dalam tulisan ini penulis akan berusaha merangkum berbagai pendapat tentang pengertian sikap.

Poerwadarmita, W. J. S (1985 : 944) mengemukakan bahwa sikap adalah tingkah laku, perbuatan yang berdasarkan pada pendirian pendapat atau keyakinan.

Menurut Moeliono, dkk. (1997 : 31 – 38) sikap adalah tindakan atau tingkah laku yang dipilih diantara sejumlah pilihan tindakan yang bisa dilakukan. Hal ini telah diselidiki sejak peralihan abad ke – 19 melalui eksperimen amggapan yang mendasarinya adalah bahwa melalui pengalaman – pengalaman yang spesifik terjadi harapan – harapan atau dengan kata lain hal-hal yang pernah dialami akan mempunyai suatu arti.

Menurut Roechacher (dalam Moeliono, dkk) bahwa sikap mempunyai pengaruh memilih dan mengemukakan kejadian- kejadian dengan sadar. Disisi lain sisi psikologi sosial, sikap adalah kecenderungan individual yang dapat ditemukan dari cara-cara berbuat dalam berhadapan dan faktor- faktor sosial

Allport berpendapat (dalam Rasyid : 1992 : 58) yang diikuti oleh Suharni (2004 : 13) mengemukakan bahwa sikap adalah mental dan pernyataan syarat dan kesiapan yang diatur melalui pengalaman, menggunakan petunjuk atau pengaruh dinamis reaksi seseorang terhadap setiap tujuan atau keadaan .

Sikap penilaian adalah penilaian yang dilakukan pendidik terhadap sikap dan tingkah laku anak didik didalam kelas, terutama ketika proses belajar berlangsung. dengan menggunakan alat dan skala penilaian khusus seperti skala likerst, sikap anak didik dapat dinilai.

Segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh suatu hasil. Hasil itu diperoleh melalui upaya yang dapat menjadi pengalaman bagi yang bersangkutan.

Dalam belajar, seseorang dapat memperoleh suatu pengalaman baru sebagai hasil belajarnya. Pengalaman-pengalaman baru yang dapat diperoleh melalui proses belajar berupa pengetahuan, keterampilan serta sikap atau tindakan. Seorang guru yang mengerti dan kreatif selalu ingin agar para anak didiknya dapat memperlihatkan hasil belajar yang tinggi. Keberhasilan seorang guru dalam menunaikan tugasnya, dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh anak didiknya. Tingkat keberhasilan itulah yang disebut prestasi.

Berbicara mengenai prestasi belajar, maka kita terpaut pada dua aspek yang tidak dapat dipisahkan antar satu dengan yang lainnya, yaitu antara prestasi dan belajar itu sendiri. Untuk memperoleh suatu pengertian yang mendasar dari prestasi belajar tersebut maka kedua aspek tersebut perlu ditelusuri pengertiannya.

Dalam kamus umum bahasa Indonesia dinyatakan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan (

Poerwadarmita, 1984 : 768). Jadi, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil dari suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang sesuai dengan kesanggupan atau kemampuannya. Dengan kata lain, prestasi adalah hasil tertinggi yang dapat dicapai oleh seseorang atau suatu bangsa dalam suatu pekerjaan dapat dicapai melalui tahap demi tahap asal ada kemampuan dan latihan yang teratur secara berkesinambungan.

Whiteringson (dalam Hasan, 1994 : 86) mengemukakan belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian.

Selanjutnya, pengertian belajar menurut H. Balnadi Sutadipura adalah sebagai berikut :

Belajar ialah mendapatkan keterampilan – keterampilan baru, arti dan penjagaan diri pribadi, termasuk mejauhkan diri dan tidak melakukan hal-hal yang tidak baik yang pernah dilakukan orang sebelumnya. Dalam arti kata yang lebih khusus lagi, mempelajari sesuatu itu biasanya diikuti dengan suatu perubahan oleh tingkah laku, berpikir atau berperasaan (1985 : 114).

Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud belajar ialah suatu kegiatan yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang yang bersangkutan terutama dalam perkembangan pengetahuan, pematangan sikap atau peningkatan keterampilan

Dalam belajar seseorang dapat menyempurnakan pola dan tingkah lakunya dan dapat membina kebiasaan- kebiasaannya, sehingga terampil menjawab tantangan zaman atau keadaan hidup secara manusiawi. Dengan kata lain, belajar adalah memiliki kemampuan berpikir dan bertindak.

Dengan demikian, setiap orang yang tidak mengikuti proses belajar akan menampakkan adanya perubahan pengetahuan, sikap atau keterampilan ke taraf yang lebih baik atau lebih tinggi dari taraf semula. Dalam hal ini taraf atau tingkat perubahan pengetahuan sikap, dan keterampilan itulah yang merupakan produk belajar.

Berdasarkan pengertian prestasi dan belajar diatas dapat diperoleh pengertian tentang prestasi belajar yaitu sebagai suatu hasil yang dicapai seorang siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Jadi, untuk mengetahui prestasi belajar siswa, terlebih dahulu diperoleh proses penilaian dan pengukuran kegiatan evaluasi : Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar adalah tes yang telah disusun dengan baik supaya hasilnya benar-benar dapat mengukur kemampuan seorang siswa. Tes yang demikian ini disebut tes standar.

Untuk memperoleh pengertian prestasi belajar secara lebih jelas lagi, maka penulis merasa perlu untuk mengemukakan pengertian prestasi belajar menurut pendapat beberapa para ahli bahasa:

- a. Syamsu Mappa (1977 : 2) mengemukakan bahwa : Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam bidang study tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat pengukur keberhasilan belajar seseorang siswa.
- b. Umar Titaraharja mengemukakan : prestasi belajar adalah taraf kemampuan aktual yang bersifat terukur berupa penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap interest dicapai oleh siswa dari apa yang telah dipelajari disekolah, (1981 : 31)
- c. Rahmat Natawijaya (1979 : 173) mengemukakan:
prestasi belajar adalah hasil yang dicapai hubungannya dengan bahan yang telah dipelajari yang tampak dalam tingkah lakunya.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapatlah disimpulkan yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai dari usaha atau kegiatan belajar yang dilakukan secara sadar. Hasil belajar tersebut ditandai dengan adanya suatu perubahan sikap atau tingkah laku pada diri orang yang belajar. Prestasi belajar menggunakan tolok ukur dari pelaksanaan proses belajar-mengajar. Karena proses belajar itu dapat diketahui keberhasilan seseorang dalam belajarnya. Keberhasilan seseorang guru dalam

mengajar dapat diketahui dalam proses belajar-mengajar tersebut. Prestasi belajar yang baik dari seluruh siswa merupakan sasaran di dalam proses belajar-mengajar.

Jadi prestasi belajar itu merupakan perubahan tingkah laku yang tampak pada perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental. Secara terperinci hasil-hasil belajar itu meliputi keterampilan intelektual, penguasaan pengertian-pengertian, perhitungan kognitif, keterampilan metodik, sikap mental dan kemauan prestasi belajar. Untuk menentukan tingkat keberhasilan dan penguasaan hal-hal tersebut diatas, di sekolah formal dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf.

Setiap guru dalam mata pelajaran sebaiknya memperhatikan keadaan siswanya, apakah sudah mencapai prestasi belajar yang diharapkan ? Apakah perubahan tingkah laku mereka sudah positif atau belum ? Dan seberapa jauh hal itu tampak dalam kehidupan sehari-hari ? Bila setiap jawaban tersebut telah dijawab dengan “ya“ maka guru telah berhasil dalam mengajar.

3. METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel adalah unsur yang diteliti dalam suatu penelitian. Penelitian dua variabel, yaitu Variabel = X bebas dalam penelitian ini adalah sikap siswa di kelas sedangkan variabel = Y terikat adalah prestasi belajar bahasa Indonesia.

2. Desain penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka proses penelitian ini dirancang sedemikian rupa sehingga Hal-hal yang tidak berhubungan dengan tujuan penelitian dapat dihindari. Oleh karena itu, kegiatan penelitian ini melalui beberapa tahap pertama yaitu diadakan tinjauan kesekolah tempat penelitian untuk mengamati situasi dan kondisi sekolah tersebut termasuk waktu yaitu tahap penyusunan proposal penelitian termasuk instrumen yang akan dipergunakan untuk menjangkau data termasuk surat izin penelitian dari pihak terkait.

B. Defenisi Oporasional Variabel

Untuk menghindari pengertian yang keliru maka telah dijelaskan tentang Definisi operasional variabel sebagai berikut:

Sikap adalah penyatuan siswa dalam mempelajari materi yang diberikan. sedangkan prestasi adalah nilai yang mampu dicapai oleh siswa setelah diadakan evaluasi pada bidang studi bahasa Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek yang menjadi sasaran penelitian. Winardi, (1979:230) mengemukakan bahwa:” Populasi adalah kelompok semua elemen yang mengandung keuntungan yang diperlukan guna menjelaskan sebuah problem, atau untuk alasan lain”.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II SMP Negeri 3 Batu leppa kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai tahun ajaran 2007/2008 sebanyak 160 orang. Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Keadaan Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	11 ₁	21	20	41
2	11 ₂	19	21	40
3	11 ₃	20	20	40
4	11 ₄	19	20	39
Total		79	81	160

Sumber Data : Papan Potensi SMP Negeri 3 Batu Leppa Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten. Sinjai Tahun Pelajaran 2007/2008

2. Sampel

Dalam penelitian ini tidak semua populasi dapat diteliti mengingat terbatasnya waktu tenaga dan biaya yang tersedia untuk melaksanakan penelitian ini. Oleh karena itu

dalam penelitian ini dilakukan penarikan sampel.

Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel penelitian ini adalah teknik *random acak* dengan mengambil 45% dari jumlah populasi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Keadaan Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki- Laki	Perempuan	
1	11 ₁	10	8	18
2	11 ₂	7	11	18
3	11 ₃	12	6	18
4	11 ₄	9	9	18
Total		39	34	72

Sumber data : Papan Potensi SMP Negeri 3 Batu Leppa Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Tahun pelajaran 2007/2008

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik angket dan dokumentasi.

1. Angket

Teknik angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hubungan antara sikap dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri 3 Batu Leppa Kecamatan Sinjai Kabupaten Sinjai. Angket tersebut sebanyak 10 nomor. Angket ini terdiri dari option a, b, c, dan d dengan menggunakan skala Lickert (4,3,2 dan 1)

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia yang di ambil dari yang ada dalam buku rapor siswa pada semester I Tahun Pelajaran 2007/2008.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi produk momen dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum \chi\gamma - \frac{(\sum \chi)(\sum y)}{N}$$

$$r_{\chi\gamma} = \frac{\sum \chi\gamma - \frac{(\sum \chi)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum \chi^2 - \frac{(\sum \chi)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

(Sutrisno Hadi,200:122)

Keterangan:

$\sum \chi\gamma$ = Koefisien korelasi antara χ dan y
 N = Jumlah sampel
 \sum = Sigma (pembjumlahan)
 $\sum \chi$ = Sikap dalam pembelajaran bahasa indonesia
 $\sum y$ = prestasi belajar bidang studi bahasa indonesia
 $\sum \chi^2$ = Kuadrat dari variabel χ
 $\sum y^2$ = Kuadrat dari variabel y

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Data penelitian ini adalah sikap sebagai variabel x dan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri 3 Batu Leppa kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai sebagai variabel Y. Data variabel X diperoleh dari skor angket yang diberikan kepada responden, sedangkan data variabel Y diperoleh dari nilai prestasi belajar bahasa Indonesia yang ada dalam buku rapor siswa pada semester dua tahun ajaran 2007/2008

Tabel 3. Distribusi Sikap Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMP Negeri 3 Batu Leppa Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

No	Kode Sampel	Skor Angket	Prestasi Belajar
1	2	3	4

1	001	34	8
2	002	38	6
3	003	36	6
4	004	32	7
5	005	40	8
6	006	39	6
7	007	36	6
8	008	36	6
9	009	40	8
10	010	38	8
11	011	34	6
12	012	36	7
13	013	38	8
14	014	39	8
15	015	40	8
16	016	32	6
17	017	34	7
18	018	37	6
19	019	36	6
20	020	38	8
21	021	36	6
22	022	38	8
23	023	40	8
24	024	37	7
25	025	36	6
26	026	38	8
27	027	34	6
28	028	39	8
29	029	32	6
30	030	40	8
31	031	36	6
32	032	38	8
33	033	38	8
34	034	32	6
35	035	36	6
36	036	36	6
37	037	40	8
38	038	40	8
39	039	37	6
40	040	34	7
41	041	38	6
42	042	32	8
43	043	36	8
44	044	6	6
45	045	38	6
46	046	36	6
47	047	39	8
48	048	40	8
49	049	37	7
50	050	34	6

51	051	35	8
52	052	32	8
53	053	36	6
54	054	39	6
55	055	36	6
56	056	40	7
57	057	34	6
58	058	32	6
59	059	34	8
60	060	40	8
61	061	35	8
62	062	38	7
63	063	38	7
64	064	37	8
65	065	39	7
66	066	36	6
67	067	34	6
68	068	30	6
69	069	40	7
70	070	36	6
71	071	40	8
72	072	40	8

Pada data tabel 3. di atas tindak lanjuti guna mencari koefisien korelasi antara sikap sebagai variabel x terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas II SMP Negeri 3 Batu Leppa Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai (variabel Y).

Tabel 4. Tebel Kerja dari Tabel 3.

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	8	1156	64	272
2	38	6	1444	36	228
3	36	6	1296	36	216
4	32	7	1024	49	224
5	40	8	1600	64	320
6	39	6	1521	36	234
7	36	6	1296	36	216
8	36	6	1296	36	216
9	40	8	1600	64	320
10	38	8	1444	64	304
11	34	6	1156	36	204
12	36	7	1296	49	252
13	38	8	1444	64	304
14	39	8	1521	64	312
15	40	8	1600	64	320
16	32	6	1024	36	192
17	34	7	1156	49	238
18	37	6	1369	36	222
19	36	6	1296	36	216
20	38	8	1444	64	304

21	36	6	1296	36	216
22	38	8	1444	64	304
23	40	8	1600	64	320
24	37	7	1369	49	259
25	36	6	1296	36	216
26	38	8	1444	64	304
27	34	6	1156	36	204
28	39	8	1521	64	312
29	32	6	1024	36	192
30	40	8	1600	64	320
31	36	6	1296	36	216
32	38	8	1444	64	304
33	38	8	1444	64	304
34	32	6	1024	36	192
35	36	6	1296	36	216
36	36	6	1296	36	216
37	40	8	1600	64	320
38	40	8	1600	64	320
39	37	6	1369	36	222
40	34	7	1156	49	238
41	38	6	1444	36	228
42	32	8	1024	64	256
43	36	8	1296	64	288
44	36	6	1296	36	266
45	38	6	1444	36	228
46	36	6	1296	36	216
47	39	8	1521	63	312
48	40	8	1600	6	320
49	37	7	1369	49	259
50	34	6	1156	36	204
51	35	8	1225	46	280
52	32	8	1024	64	256

53	36	6	1296	36	216
54	39	6	1521	36	234
55	36	6	1296	36	216
56	40	7	1600	49	280
57	34	6	1156	36	204
58	32	6	1024	36	192
59	34	8	1156	64	272
60	40	8	1600	64	320
61	35	8	1225	64	280
62	38	7	1444	49	266
63	38	7	1444	49	304
64	37	8	1369	64	296
65	39	7	1521	49	273
66	36	6	1296	36	216
67	34	6	1156	36	704
68	30	6	900	36	180
69	40	7	1600	49	280
70	36	6	1296	36	216
71	40	8	1600	64	320
72	40	8	1600	64	320
Jumla	X =	Y	X ² =	Y ² =	XY =
h	263	=	4692	386	1853
	7	50	0	2	7
		2			

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4 di atas diketahui sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum xy &= 18537 \\ N &= 72 \\ \sum x &= 2637 \\ \sum y &= 502 \\ \sum x^2 &= 97053 \\ \sum y^2 &= 3862 \end{aligned}$$

Tabel 5
 Harga kritik Dari Product Moment

N	interval	kepercayaan	N	interval	Kepercayaan	N	Interval	Kepercayaan
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,870	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,764	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,335	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,335	0,430	100	0,192	0,256
13	0,553	0,784	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,761	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,113	0,181
17	0,842	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,462	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,185
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,297
22	0,423	0,573	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,56	46	0,297	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,81
25	0,396	0,505	48	0,284	0,3666			
			49	0,281	0,364			

Selanjutnya dapat dapat dicari koefisien korelasi antara variabel x dan y dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}} \\
 &= \frac{18537 - \frac{(2637)(502)}{72}}{\sqrt{\left\{97053 - \frac{(2637)^2}{72}\right\}\left\{3862 - \frac{(502)^2}{72}\right\}}} \\
 &= \frac{18537 - \frac{(1323774)}{72}}{\sqrt{\left\{97053 - \frac{6953769}{72}\right\}\left\{3862 - \frac{252004}{72}\right\}}} \\
 &= \frac{18537 - 18385,75}{\sqrt{\{97053 - 96580,1\}\{3862 - 3500,05\}}} \\
 &= \frac{151,25}{\sqrt{\{472,9\}\{61,95\}}} \\
 &= \frac{151,25}{\sqrt{29296,15}} \\
 &= \frac{151,25}{171,08} \\
 &= 0,884
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan akhir diatas diketahui nilai koefisien antara sikap dan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri 3 Batu Leppa Kecamatan sinjai selatan kabupaten Sinjai.

B. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diatas, diperoleh nilai r – hitung sebesar 0,884. Untuk mengetahui menguji hipotesis penelitian maka nilai r – hitung dibandingkan dengan nilai r – tabel pada taraf kepercayaan 5%. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai r – hitung lebih besar dari pada nilai r – tabel, maka hipotesis diterima.
2. Apabila nilai r – hitung lebih kecil dari nilai r – tabel, maka hipotesis ditolak.
3. Nilai r – tabel yang digunakan sebagai pembandingan diketahui dengan cara mencari nilai yang berada pada titik pertemuan antara taraf kepercayaan 5% dan N:72.

Karena tidak ada N: 72 dalam tabel nilai-nilai r product moment, maka mengambil N yang mendekati yaitu 75 adalah 0,227 atas dasar taraf analisis data lebih tinggi atau lebih besar dari pada nilai r – tabel maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis diatas, maka hipotesis diterima.

”Ada hubungan sikap terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri 3 Batu Leppa kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai,”

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Ada hubungan sikap terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa dengan koefisien 5% Nilai r – hitung yang diperoleh yaitu 0,844 lebih besar dari pada Nilai r – tabel yaitu 0,227 atas dasar taraf signifikan 5% Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan telah diterima, diterimanya hipotesis peneliti ini merupakan suatu indeksasi pada pengaruh yang signifikan sikap belajar terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri 3 Batu Leppa kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

Abimanyu, Soli. 1977. *Diagnostik Kesulitan Belajar*. Tanpa nama penerbit dan tempat terbit.

- Ali, M. 1985. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi IV, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dalyono M, 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno, 1984. *Statistik II*. Yogyakarta Fakultas Psikologi UGM.
- Hasan, H. Chalijah, 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Al-Ikhlash.
- Kridalaksa, H. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mappa, Syamsu, 1977. *Psikologi Pendidikan*. Ujung Pandang : FKIP- IKIP.
- Moeliono, dkk 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munandar, U, 1966. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Gafindo Persada.
- Natawijaya, Rahmat, 1979. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Gramedia.
- Poerbakawatja dan Harahap H. A.M. 1991. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slamento. 1987. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Bina Aksara.
- Suardiman. 1988. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Soedjana. Nana dkk. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Pioner Jaya.
- Sukardi, Ketut. 1982. *Tes Dalam Konseling Karier*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sutadipura, H. Balnadi. 1985. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Gramedia
- Titaraharja Umar. 1981. *Psikoogi Umum*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Yolius. 1980. *Kamus Bahasa Indonesia*. Tanpa Penerbit.